



**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN
1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN
PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT OLEH KOMISI
PENGAWAS PERSAINGAN USAHA (KPPU) DALAM
PERKARA TENTANG MONOPOLI TELKOMSEL
(Studi Putusan Nomor 07/KPPU-I/2007)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Hukum**

Oleh :

KHAIRUNISA

**NPM : 1716000030
Program Studi : Ilmu Hukum
Konsentrasi : Hukum Perdata**

**FAKULTAS SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999
TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN
PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT OLEH KOMISI
PENGAWAS PERSAINGAN USAHA (KPPU) DALAM PERKARA
TENTANG MONOPOLI TELKOMSEL
(Studi Putusan Nomor 07/KPPU-L/2007)**

Nama : KHAIRUNISA
NPM : 1716000030
Program Studi : Ilmu Hukum
Konsentrasi : Hukum Perdata

Disetujui Oleh :

DOSEN PEMBIMBING I



Dr. Vita Cita Emilia Tarigan, S.H., L. LM

DOSEN PEMBIMBING II



Dina Andiza, S.H., M.Hum

**DIKETAHUI/DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**



Dr. Syaiful Asmi Hasibuan, S.H., MH

**DIKETAHUI OLEH :
DEKAN FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**



Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI


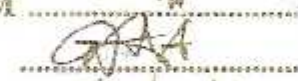



**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999
TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN
PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT OLEH KOMISI
PENGAWAS PERSAINGAN USAHA (KPPU) DALAM PERKARA
TENTANG MONOPOLI TELKOMSEL
(Studi Putusan Nomor 07/KPPU-L/2007)**

Nama : KHAIRUNISA
NPM : 1716000030
Program Studi : Ilmu Hukum
Konsentrasi : Hukum Perdata

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN SIDANG PENGUJI:

Pada Hari/Tanggal : Senin/31 Mei 2021
Tempat : Ruang Google Meet/Zoom
Jam : 10.30-11.20 WIB
Dengan Tingkat Yudisium : 84 (A) Sangat Memuaskan

PANITIA UJIAN/TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ismaidar, S.H., M.H. 
Anggota I : Dr. Vita Cita Emilia Tarigan, S.H., L.L.M. 
Anggota II : Dina Andiza, S.H., M.Hum 
Anggota III : Lidya Ramadhani Hasibuan, S.H., MH 
Anggota IV : Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn 

DIKETAHUI OLEH :
DEKAN FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jendral Gatot Subroto Km 4,5 Medan Fax: 061-8458077 PO. BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : KHAIRUNISA
Tempat, Tanggal Lahir : MEDAN / 22 Agustus 1999
No. Induk Mahasiswa : 1716000030
Bidang Studi : Ilmu Hukum
Jenis Kelamin : Perempuan
Kredit yang telah dicapai : 130 SKS, IPK 3.78
No. HP : 082275510734

ingin mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

IMPLEMENTASI UNDANG - UNDANG NO 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT OLEH KPPU KOMISI PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT) PROVINSI SUMUT (STUDI DI KANTOR KPPU (KOMISI PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT) KOTA MEDAN)

Disetujui Oleh: Dosen Jika Ada Perubahan Judul



Rektor I,
[Signature]
(Dr. Bambang Widada Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 21 Oktober 2020

Pemohon
[Signature]
(Khairunisa)

Tanggal :
Disetujui oleh:
Dekan
[Signature]
(Dr. Bambang Widada Pramono, S.E., M.M.)



Tanggal : 21 OKTOBER 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing I:
[Signature]
(Dr. Vita Citra Devi Tarigan, S.H., L.L.M)

Tanggal :
Disetujui oleh:
Ka. Prodi Ilmu Hukum
[Signature]
(Dr. Onny Medashe, S.H., M.Kn.)

Tanggal : 23 OKTOBER 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II:
[Signature]
(Dina Andiza, S.H., M.Hum.)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tel. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Rabu, 21 Oktober 2020 12:25:53



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : Sosial Sains
 Dosen Pembimbing I : Dr. Vita Cita Emilia Tarigan, S.H., L. LM
 Nama Mahasiswa : KHAIRUNISA
 Jurusan/Program Studi : Hukum Perdata/Illmu Hukum
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1716000030
 Bidang Pendidikan : Starta Satu (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Tinjauan Yuridis Implementasi Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Dalam Perkara Tentang Monopoli Telkomsel (Studi Kasus Putusan Perkara Nomor 07/KPPU-L-2007)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
3 Agustus 2020	Pembentahan kepada Dosen Pembimbing i bahwa judul telah ACC		Online
4 Agustus 2020	Menyerahkan Outline Skripsi Versi Normatif melalui Portal		Online
5 Agustus 2020	Mengirimkan Surat TA menyatakan Doping melalui email		Online
10 September 2020	Mengirimkan Revisi Proposal Melalui Email		Online
1 Oktober 2020	Bimbingan I (Pertama) membahas isi Proposal Skripsi		Tatap Muka
5 Oktober 2020	Pembahasan Outline Terbaru setelah disarankan menambahkan Kasus dan Studi Putusan didalam Proposal Skripsi		Online
7 Oktober 2020	Mengirimkan Outline Terbaru yang sudah diperbaiki		Online
21 Oktober 2020	ACC untuk Seminar Proposal		Tatap Muka

Medan, 21 Oktober 2020

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan

 Universitas Pembangunan Panca Budi
 INDONESIA
 Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM
 FAKULTAS SOSIAL SAINS



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : Sosial Sains
 Pembimbing II : Dina Andiza, S.H., M.Hum
 Mahasiswa : KHAIRUNISA
 Program Studi : Hukum Perdata/Illmu Hukum
 NPM Pokok Mahasiswa : 1716000030
 Tingkat Pendidikan : Starta Satu (S1)
 Tugas Akhir/Skripsi : Tinjauan Yuridis Implementasi Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Dalam Perkara Tentang Monopoli Telkomsel (Studi Kasus Putusan Perkara Nomor 07/KPPU-L-2007)

WAKTU	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
11 Juli 2020	Pemberitahuan kepada Dosen Pembimbing 2 bahwa judul telah ACC		Online
17 Juli 2020	Menyerahkan Outline Skripsi melalui Portal		Online
19 Juli 2020	-ACC Outline Skripsi Dan Lanjutkan Ke DP I - Pra Penelitian Dulu Ke KPPU Kota Medan Saat Menulis Proposal Skripsi - Baca Buku Panduan Skripsi 2018-2020		Online
2 Agustus 2020	ACC Outline Skripsi 1 (Yg Empiris) Oleh DP II Dan Dilanjutkan Ke DP I		Online
3 Agustus 2020	ACC Outline Skripsi 2 (Yg Normatif) Oleh DP II Dan Dilanjutkan Ke DP I		Online
4 Agustus 2020	Menyerahkan Outline Skripsi Versi Kedua (Yang Normatif) melalui Portal		Online
5 Agustus 2020	Mengirim Surat Pengantar bahwa judul sudah di ACC melalui Email		Online
6 Agustus 2020	Menyerahkan Proposal Skripsi (Versi Normatif)		Online
7 Agustus 2020	Proposal direvisi lg. Baca BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI TERBARU dan pelajari ttg Ibid., Op. Cit., dan Loc. Cit pd Foot Note (FN). Jlh BUKU minimal 15 pd Daftar Pustaka. Yg ditandai warna MERAH WAJIB direvisi sesuai petunjuk dari IBU		Online
8 Agustus 2020	ACC Untuk Seminar Proposal dan Dilanjutkan ke DP I		Online

Medan, 21 Oktober 2020

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Status Terakreditasi Nomor : 2509/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018 Tanggal 05 September 2018
Jl. Jend.Gatot Subroto Km. 4,5 Kotak Pos 20122 Medan – Indonesia

PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHAIRUNISA
N.P.M : 1716000030
Program Studi : Ilmu Hukum
Konsentrasi : Perdata
Jumlah Kredit : 130 SKS
IPK : 3,78

Mengajukan permohonan untuk membuat Skripsi dengan judul : **TINJAUAN YURIDIS
IMPLEMENTASI UNDANG - UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN
PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT OLEH KOMISI
PENGAWAS PERSAINGAN USAHA (KPPU) DALAM PERKARA TENTANG MONOPOLI
ELKOMSEL**

Medan, 12 November 2020

STUDI KASUS PUTUSAN PERKARA NOMOR 07/KP/Perdata/2020

dengan kerangka isi dan Outline terlampir.

Khairunisa
KHAIRUNISA

PATATAN :

terima Tgl.

ersetujuan Dekan,

Bambang Widjanarko
Bambang Widjanarko, SE., MM



Diketahui bahwa : **TIDAK ADA JUDUL DAN
ISI SKRIPSI YANG SAMA**

Nomor : 576/HK.Perdata/FSSH/2020

Tanggal : 12 November 2020

Ketua Program Studi,

Ony Medaline
Dr. Ony Medaline, SH., M.Kn

Pembimbing I

Vita Cita Emia Tarigan
Vita Cita Emia Tarigan, S.H., L. LM

Pembimbing II

Dina Andiza
Dina Andiza, S.H., M.Hum



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing II : Dr. Vita Cita Emilia Tarigan, S.H., L.L.M
Nama Mahasiswa : KHAIRUNISA
Jurusan/Program Studi : Hukum Perdata/Ilmu Hukum
Nomor Pokok Mahasiswa : 1716000030
Tingkat Pendidikan : Starta Satu (S1)
Judul Tugas Akhir/Skripsi : IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT OLEH KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA (KPPU) DALAM PERKARA TENTANG MONOPOLI TELKOMSEL (Studi Putusan Nomor 07/KPPU-L/2007)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
14 Februari 2021	Pemberitahuan mengenai perubahan Judul Skripsi terbaru		
13 Maret 2021	Bertanya perihal Bab III yang terdapat di point A, B dan C yang tidak jelas kemudian sudah diganti		
5 Mei 2021	Pemberitahuan pengerjaan skripsi sudah selesai dikarenakan sudah ACC oleh DP 2		
6 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none">- Keaslian Penelitian mengenai perbedaan Skripsi dengan 3 Skripsi terdahulu direvisi lagi- Abstrak alinea pertama direvisi lagi- ACC untuk Meja Hijau		

Medan, 03 April 2021

Dikerahkan/Disetujui oleh :

Dekan



Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : Sosial Sains
 Dosen Pembimbing II : Dina Andiza, S.H., M.Hum
 Nama Mahasiswa : KHAIRUNISA
 Jurusan/Program Studi : Hukum Perdata/Ilmu Hukum
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1716000030
 Bidang Pendidikan : Starta Satu (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT OLEH KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA (KPPU) DALAM PERKARA TENTANG MONOPOLI TELKOMSEL (Studi Putusan Nomor 07/KPPU-L/2007)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
03 Januari 2021	Pemberian Revisi Proposal oleh Dosen Pembimbing Zatas saran Dosen Penguji		
04 Januari 2021	Perbaikan Outline, Rumusan Masalah Proposal serta mengupload ke portal		
09 Januari 2021	ACC Outline yang sudah direvisi		
11 Februari 2021	Melanjutkan pengerjaan Skripsi dari Bab II sampai Bab V		
15 Maret 2021	Bertanya perihal Bab III yang terdapat di point A, B dan C yang tidak jelas kerangka sudah diganti		
23 April 2021	Pemberitahuan Skripsi telah selesai dan sudah di upload ke portal		
25 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Margin dan Spasi direvisi - Abstrak direvisi lagi - FN disiapkan dan Daftar Pustaka dikoreksi lagi - Cetak Halaman Pengesahan Penguji 		
1 Mei 2021	ACC Untuk Meja Hijau dan Dilanjutkan ke DP I		

Medan, 03 April 2021
 Diketahui/Ditstujui oleh :



Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn

: Permohonan Meja Hijau

Medan, 21 Mei 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHAIRUNISA
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 22 Agustus 1999
 Nama Orang Tua : ZULHAMRY, SE
 NPM : 1716000030
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Ilmu Hukum
 No. HP : 082275510734
 Alamat : Griya Payaroba Blok A No. 13 LK VIII

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul IMPLEMENTASI UNDANG - UNDANG NO 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT OLEH KPPU (KOMISI PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT) PROVINSI SUMUT (STUDI DI KANTOR KPPU (KOMISI PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT) KOTA MEDAN), Selanjutnya saya nyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah diijud lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Ukuran Toga :

M

: diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Bambang Widjariako, SE., MM.
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



KHAIRUNISA
 1716000030

: Medan :

: Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : KHAIRUNISA
P. M : 1716000030
Tempat/Tgl. : Medan / 22 Agustus 1999
Alamat : Griya Payaroba Blok A No. 13 LK VIII
No HP : 082275510734
Nama Orang : ZULHAMRY ,SE/EMMY ASWITA ,SE
Kualifikasi : SOSIAL SAINS
Program : Ilmu Hukum

Implementasi Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) dalam Perkara tentang Monopoli Telkomsel (Studi Putusan Nomor 07/KPPU-L/2007)

Saya dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada PAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Sehingga surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dengan keadaaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.



SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen	PM-UJMA-06-02	Revisi	00	Tgl Eff	23 Jan 2019
-------------	---------------	--------	----	---------	-------------

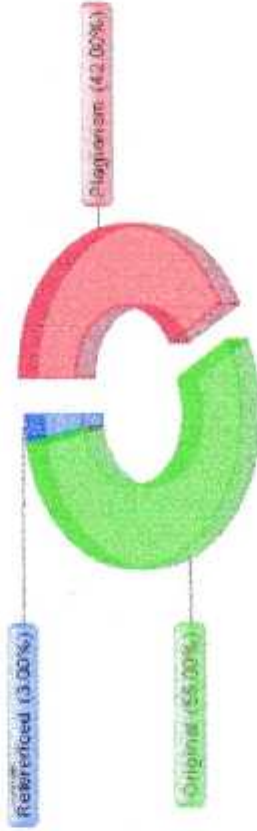
Comparison (Plagiat) Rewrite Disabled language

Check type Internet Check



Detailed document body analysis

Relation chart



Distribution study



Top sources of plagiarism 50

**FORM PERUBAHAN JUDUL PRODI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

Nama : KHAIRUNISA
 NPM : 1716000030
 Prodi : Ilmu Hukum
 Konsentrasi : Hukum Perdata

Judul Awal : TINJAUAN YURIDIS IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT OLEH KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA (KPPU) DALAM PERKARA TENTANG MONOPOLI TELKOMSEL (Studi Kasus Putusan Perkara Nomor 07/KPPU-L-2007)

Judul Ubah : IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT OLEH KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA (KPPU) DALAM PERKARA TENTANG MONOPOLI TELKOMSEL (Studi Putusan Nomor 07/KPPU-L/2007)

Alasan Ubah : Agar mempermudah dalam mengerjakan skripsi.


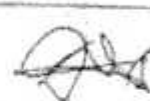
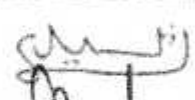
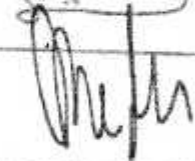
Diajukan oleh	Disetujui DP 1	Disetujui DP 2	Diketahui Ka. Prodi
31 MEI 2021	Tgl: 6 MEI 2021	Tgl: 16 APRIL 2021	Tgl:
			
KHAIRUNISA	Dr. Vita Cita Emilia Tarigan, S.H., LM	Dina Andiza, S.H., M.Hum	Dr. Syariful Asmi Harbuan, S.H., M.

Note : Isi Kolom di atas dengan tanda tangan dosen pembimbing 1 dan 2 atau boleh juga dengan tempel bukti/screen shoot bukti acc ubah judul di kolom masing-masing dosen.

**FORM PERBAIKAN DAN PERSETUJUAN
LUX SKRIPSI PRODI ILMU HUKUM**

Nama : KHAIRUNISA
 NPM : 1716000030
 Konsentrasi : Perdata
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999
 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN
 USAHA TIDAK SEHAT OLEH KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN
 USAHA (KPPU) DALAM PERKARA MONOPOLI TELKOMSEL
 (Studi Putusan Nomor 07/KPPU-L/2007)
 Jumlah Halaman Skripsi : 74
 Jumlah Plagiat checker Skripsi : 42%
 Hari/Tanggal Sidang Meja Hijau : Senin, 31 Mei 2021
 Dosen Pembimbing 1 : Dr Vita Cita Emilia Tangan, SH., L.LM
 Dosen Pembimbing 2 : Dina Andiza, SH., M.Hum
 Penguji 1 : Lidya Ramadhani Hasibuan, SH, MH
 Penguji 2 : Dr Onny Medaline, SH., M.Kn

TIM PENGUJI/PENILAI :

Catatan Dosen Pembimbing 1	ACC. untuk jild lux	
Catatan Dosen Pembimbing 2	ACC Utk jilid lux	
Catatan Dosen Penguji 1	ACC UTK JILID LUX	
Catatan Dosen Penguji 2		

Diketahui Oleh,
Ketua Prodi Ilmu Hukum


Dr. Syaiful Asyraf Hasibuan, S.H., MH

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : KHAIRUNISA

NPM : 1716000030

PROGRAM STUDI : ILMU HUKUM

JENJANG : S1 (STRATA SATU)

JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT OLEH KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA (KPPU) DALAM PERKARA TENTANG MONOPOLI TELKOMSEL. (Studi Pufusan Nomor 07/KPPU-L/2007)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsi melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 10 Agustus 2021


(KHAIRUNISA)

SURAT PERNYATAAN

Nama : Khairunisah
NPM : 1710210010
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibadah Sholat Melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Gambar Pada Anak Usia Dini Di PAUD Ummul Habibah Desa Klambir Lima Kebun Kec. Hampan Perak

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 17 Nopember 2021



Khairunisah

1710210010

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN IBADAH SHOLAT MELALUI METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK USIA DINI

OLEH:

KHAIRUNISAH

1710210010 / 017.21.1.2.2.1.2247

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, interview atau wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah anak usia dini dan guru di Paud Ummul Habibah desa Klambir lima kebun Kec. Hampan perak.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan ketrampilan ibadah sholat anak usia dini di paud Ummul Habibah melalui metode demonstrasi dengan media gambar. Yaitu cara guru dalam menyajikan pembelajaran melalui metode demonstrasi dengan media gambar, dan keadaan anak usia dini dalam menerima pembelajaran ketrampilan ibadah sholat melalui metode demonstrasi dengan media gambar.

Hasil penelitian dalam upaya meningkatkan ketrampilan ibadah sholat melalui metode demonstrasi dengan media gambar pada anak usia dini adalah guru menyajikan dan mendemonstrasikan media gambar didepan kelas lalu anak usia dini mengikuti atau menirukan gerakan yang dilihatnya pada gambar tersebut. Dengan cara ini tidak membosankan bagi anak karena dapat menarik perhatian dan kefokusannya melalui media gambar yang menyenangkan dan juga melatih daya ingat anak usia dini. Melalui metode demonstrasi dengan media gambar dapat memudahkan anak dalam meningkatkan ketrampilan ibadah sholatnya, dapat dilihat dari hasil penilaian perkembangan anak dari belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik (BSB).

Kata kunci : Ketrampilan Ibadah Sholat, Metode demonstrasi, media gambar, anak usia dini

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama dan utama penulis mengucapkan Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibadah Sholat Melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Gambar Pada Anak Usia Dini Di PAUD Ummul Habibah Desa Klambir Lima Kebun Kec. Hamparan Perak. ”**

Shalawat dan salam penulis hadiahkan keharibaan junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari alam kegelapan (jahiliya) menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT dan dengan memperbanyak sholawat kita harapkan syafa'atnya di hari akhir.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan sebagai tugas akhir dalam proses perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dan sebagai bahan bacaan untuk pengetahuan tentang metode kualitatif demonstrasi dalam upaya meningkatkan ketrampilan ibadah sholat pada anak usia dini melalui gambar.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengalami berbagai kesulitan dan hambatan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis dalam menulis skripsi ini. Penulis juga menyadari tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dari

awal sampai akhir penyusunan dengan baik tanpa bimbingan, dorongan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, terutama Dosen Pembimbing I (Ibu Nurhalimah Tambunan, M.Kom.I) dan Dosen Pembimbing II (Bapak Bahtiar Siregar, M.Pd).

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada Ibunda saya yang tercinta yang telah memberikan dorongan semangat untuk terus berjuang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M., sebagai Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Dr. Fuji Rahmadi P,SHI.,CIQar.,CIQnR selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora (FAIH) Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
4. Rahayu Dwi Utami, M.Pd, selaku Kepala Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
5. Ibu Rabina Zales, S. Fil.SH. Kepala Sekolah PAUD. Ummul Habibah yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Teman-teman mahasiswi PIAUD atas semangat dan dukungan selama ini.
7. Guru Paud ummul habibah, Umi Bella Novi Syahputri.

Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu

membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan baik dari segi isi maupun tata Bahasa, karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengharapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama dalam dunia Pendidikan pada umumnya dan khusus dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Medan, Desember 2020

Penulis:

KHAIRUNISAH
1710210010 / 017.21.1.2.2.1.2247

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN .	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Keterampilan	11
B. Metode Demonstrasi	12
C. Ibadah Sholat.....	14
D. Media Gambar.....	16
E. Penelitian Relevan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Metode Yang Digunakan dan Alasannya.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25

C. Sumber Data.....	26
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	27
E. Tehnik Analisis Data	28
F. Sistematika Pembahasan.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	31
B. Temuan khusus	38
C. Pembelajaran ketrampilan Ibadah Sholat melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Gambar.....	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	hal.
1. Tabel 4.1 Kepengurusan	32
2. Tabel 4.2 Peserta didik	34
3. Tabel 4.3 Pengembangan kegiatan	34
4. Tabel 4.4 Nilai perkembangan keterampilan	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam melaksanakan pendidikan sebagaimana yang telah diatur didalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹ Sebagai payung hukum didalam melaksanakan suatu proses pendidikan kepada generasi penerus bangsa. Sehingga didapati suatu pendidikan yang bekuwalitas dan berkarakter yang dapat memupuk jati diri suatu bangsa.

Sistem pendidikan yang berdasarkan Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan yang hendak dicapai didalam sistem pendidikan Nasional berdasarkan Undang-undang sisdiknas tersebut ada enam. Tujuan pendidikan yang akan dicapai, yaitu;

1. Spiritual keagamaan.

¹ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hal. 23-24

2. Pengendalian diri.
3. Kepribadian.
4. Kecerdasan.
5. Akhlaq mulia.
6. Keterampilan.

Untuk mencapai keenam tujuan tersebut, maka dapat melalui sarana yang disebut dengan pendidikan. Karena itu, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, karena pendidikan adalah proses penyampaian kebudayaan satu generasi ke generasi berikutnya, yang didalamnya termasuk keterampilan, pengetahuan, dan sikap-sikap, dan nilai-nilai pola-pola perilaku tertentu. Dalam arti luas, pendidikan mencakup setiap proses yang membentuk pemikiran, karakter atau kapasitas fisik seseorang, proses tersebut berlangsung seumur hidup, karena seseorang harus mempelajari cara berfikir dan bertindak dalam setiap perubahan besar dalam hidup ini². Sehingga pendidikan akan berlangsung terus menerus dan berkesinambungan dari generasi ke generasi. Serta pendidikan akan mengalami peningkatan mutu.

Untuk dapat tercapainya tujuan manusia yang berkualitas, seperti yang diatur didalam undang-undang pendidikan, oleh karena itu pemerintah menyelenggarakan bermacam-macam pelayanan pendidikan baik dari jenisnya, jalur maupun jenjang

² Undang-undang Republik Indonesia. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003, hal. 2.

mulai dari jenjang yang terendah sampai dengan jenjang pendidikan yang tertinggi. Yang pada hakikatnya setiap anak yang dilahirkan ke dunia ini dalam keadaan *fitrah* (suci) seperti kertas putih, namun selanjutnya tergantung pada model atau bentuk pendidikan yang diberikan orang tua dan pengaruh lingkungan yang membentuk kepribadian anak. Hal ini sesuai dengan *hadist Rasulullah SAW* menyatakan sebagai berikut:

Artinya: "Setiap bayi itu lahir atas kesucian, maka kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya yahudi, nasrani, atau majusi". (H.R. Muslim)

Pada masa usia dini adalah masa-masa keemasan (*golden age*) untuk menuntut ilmu. Menurut para ahli anak yang berada pada usia dini dikatakan sebagai masa emas (*goldenage*) karena anak sedang berkembang dengan pesat dan luar biasa. Anak usia dini sering disebut anak pra-sekolah, memiliki masa peka dalam perkembangannya dan terjadi pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespons berbagai rangsangan dari lingkungannya.

Dalam Undang-Undang tentang system Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Secara terperinci, didalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 28 ayat1-5 juga dinyatakan bahwa: Pendidikan anak usia dini dilaksanakan sebelum

³ Rosdiana A. Bakar. *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2009, hal.147

pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini dapat dilaksanakan pada jalur formal, non formal dan informal. Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.⁴

Pendidikan pra sekolah merupakan suatu kebutuhan yang ditempuh sebagai dasar pendidikan lanjutan. Agar dapat dikembangkan seluruh potensi yang ada pada anak dapat berkembang maksimal kearah yang lebih baik. Sebab pada masa-masa pra-sekolah otak anak mengalami perkembangan dengan sangat pesat. Dengan anak mengikuti pendidikan pra-sekolah seperti *play group* atau yang lain semacamnya maka anak memiliki kematangan social yang baik dimana anak menjadi mandiri, disiplin dan mudah diarahkan untuk menyerap ilmu pengetahuan secara optimal.

Di Indonesia sampai saat ini Pendidikan pra-sekolah yang diselenggarakan sebagai bentuk perhatian pemerintah terhadap pendidikan anak usia dini seperti kelompok bermain dan taman kanak-kanak (Department Pendidikan dan Kebudayaan), tempat penitipan anak (Departmen Sosial), Bina Keluarga Balita

⁴ *Op. Cit*, hal.7

(Kantor Menteri Negara Urusan Peranan Wanita dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana).⁵

Anak-anak yang lahir ke alam dunia adalah amanah yang diberi Allah Swt. Sebagai generasi penerus bangsa dan agama. Merekalah harapan-harapan baru yang akan tumbuh dan berkembang menjadi pilar-pilar agama dan bangsa.

Tujuan dari pendidikan dalam Islam untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Peningkatan potensi spiritual ini mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*Artinya : Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti.*⁶

Sebagai seorang pendidik baik itu orang tua maupun guru sangatlah diwajibkan untuk melatih ketrampilan ibadah sholat bagi anak, agar menjadi

⁵ Khadijah, *Konsep dasar pendidikan pra sekolah*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2009, hal. 1

⁶ Qur'an surat Al-Hujarat ayat 13.

kebiasaaan didalam hidupnya. Semangat untuk melatih ketrampilan ibadah sholat pada anak supaya mejadi modal untuk dapat tumbuh dan berkembangnya anak dalam melaksanakan rukun islam yang lainnya. Tentunya pendidikan itu haruslah mempertimbangkan factor umur, daya serap,kondisi mental yang stabil dan lingkungan yang mendukung tercapainya tujuan itu yaitu beriman dan berilmu.

Oleh karena itu pada saat observasi penelitian diketahui bahwa tingkat ketrampilan ibadah sholat anak di Paud Ummul Habibah sangat baik, dapat dilihat dari keteraturan, fokus, dan minat anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ibadah sholat, rasa ingin tahu anak, kefokusan pada demonstasi dengan media gambar yang sedang diperkenalkan oleh gurunya, para anak didik dikelas A dapat mencontohkan dengan benar gerakan sholat yang dimulai dari gerakan takbiratul ikhram hingga salam. Hal ini dikarenakan guru memberikan variasi dalam mengajar dangan mengkolaborasikan sistem pembelajaran yang melibatkan media. Sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada anak.

Berikut beberapa perkembangan keterampilan ibadah sholat yang menjadi masalah penelitian pada Paud Ummul Habibah antara lain:

1. Adanya anak yang sulit memahami keterampilan ibadah sholat.
2. Adanya anak yang menangis karena tidak dapat melakukan ketrampilan ibadah.

Maka, dalam upaya meningkatkan keterampilan sholat pada anak usia dini dapat dilakukan melalui metode demonstrasi dengan media gambar, diharapkan anak

dapat mengembangkan ketrampilan ibadah sholatnya. Anak usia dini sebagai dasar pembentukan sikap dan perilakunya di masa yang akan datang. Perhatian dan konsentrasi, meningkatkan kreativitas, melatih daya ingat anak usia dini.

Paud Ummul Habibah yang berada di Jl. Sedayu 2 desa Klambir Lima Kebun, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang mengajarkan nilai-nilai agama dan keterampilan ibadah sholat kepada anak yang sudah ditanamkan sejak anak tersebut masuk pra-sekolah. Anak-anak diajarkan mengucapkan dua kalimat syahadat, melatih ketrampilan ibadah sholat, membaca Iqra dan Al-Qur'an, serta membacakan doa sehari-hari. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN IBADAH SHOLAT MELALUI METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK USIA DINI DIPAUD UMMUL HABIBAH DESA KLAMBIR LIMA KEBUN, KECAMATAN HAMPARAN PERAK.**

B. Identifikasi Masalah

Didalam pembelajaran terdapat permasalahan yang terjadi dalam upaya meningkatkan ketrampilan ibadah sholat melalui metode demonstrasi menggunakan media gambar pada anak usia dini di Paud Ummul Habibah. Permasalahan yang berhasil di *identifikasi* peneliti ada beberapa masalah antara lain:

1. Adanya anak yang tidak mau ikut dalam kegiatan pembelajaran ketrampilan ibadah sholat..

2. Adanya anak yang menangis karena tidak dapat melakukan ketrampilan ibadah sholat.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan yang peneliti kumpulkan selanjutnya akan peneliti rumuskan dalam rumusan masalah yang mana berdasarkan *identifikasi* masalah tentang peningkatan keterampilan sholat anak sebagaimana dikemukakan di atas, maka penulis mengambil beberapa *point* sebagai bahan acuan penelitian yaitu :

1. Bagaimana upaya meningkatkan keterampilan ibadah sholat melalui metode demonstrasi dengan media gambar pada anak usia dini di Paud Ummul Habibah Desa Klambir Lima Kebun Kec. Hamparan Perak?
2. Apa saja kendala dalam upaya meningkatkan keterampilan ibadah sholat melalui metode Demonstrasi dengan media gambar pada anak usia dini di Paud Ummul Habibah Desa Klambir lima kebun Kec. Hamparan Perak.

D. Tujuan Penelitian

Adapun maksud Penelitian ini memiliki beberapa *point* untuk menjawab segala permasalahan yang ada pada rumusan masalah, sehingga permasalahan akan terjawab dan mungkin akan terpecahkan dengan penelitian ini. Beberapa tujuan penelitian yang telah penulis indentifikasi yang tertuang pada rumusan masalah maka penelitian ini adalah sebagai jawaban:

1. Untuk mengetahui upaya meningkatkan keterampilan ibadah sholat melalui metode demonstrasi dengan media gambar pada anak usia dini di Paud Ummul Habibah Desa Klambir Lima Kebun Kec. Hamparan Perak.
2. Untuk mengetahui kendala dalam upaya meningkatkan keterampilan ibadah sholat melalui metode demonstrasi dengan media gambar pada anak usia dini di Paud Ummul Habibah Desa Kelambir Lima kebun Kec. Hamparan Perak.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Paud Ummul Habibah :
 - a. Memberikan penguatan ilmu teoritik tentang peningkatan keterampilan ibadah shalat melalui metode demonstrasi dengan media gambar.
 - b. Sebagai acuan guru dalam meningkatkan ibadah shalat melalui metode demonstrasi dengan media gambar
 - c. Dapat Sebagai acuan guru dalam meningkatkan perkembangan keterampilan anak melalui metode demontrasi dengan media gambar
 - d. Memberikan pengalaman kepada guru untuk menerapkan penggunaan metode demontrasi dengan media gambar
2. Manfaat bagi anak usia dini.
 - a. Bagi anak Paud dapat meningkatkan keterampilan anak dalam melaksanakan ibadah sholat

- b. Dapat memberikan pengalaman baru sehingga bisa jadi acuan bagi anak usia dini di Paud Ummul Habibah
3. Manfaat bagi orang tua memberikan motivasi kepada anak untuk meningkatkan ketrampilan ibadah sholat di rumah
4. Bagi Peneliti memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan penggunaan metode demonstrasi dan media gambar.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Keterampilan

Keterampilan merupakan materi atau bahan pembelajaran yang berhubungan dengan antara lain kemampuan mengembangkan ide, memilih, menggunakan bahan, menggunakan peralatan dan tehnik kerja. Ditinjau dari level terampilnya seseorang, aspek keterampilan dapat dibedakan menjadi gerak awal, semi rutin, dan rutin (keterampilan). Keterampilan itu sendiri perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, dengan memperhatikan aspek bakat, minat dan harapan peserta didik tersebut, agar mereka mampu mencapai penguasaan keterampilan bekerja (*pre vocational skill*) yang secara integral ditunjang oleh keterampilan hidup (*life skill*).¹ Keterampilan mencakup segala aspek kecakapan hidup (*life skill*) yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional dan akademik. Macam-macam keterampilan. erat dengan jenis hakikat dan jenis belajar hasil belajar tersebut.²

B. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering dengan penjelasan

¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press Anggota IKAPI, 2011), Hal. 45

² Udin S. Winaputra, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: UT, 2009), Hal.18

lisan. Dengan *metode demonstrasi*, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.³ Dengan demikian proses belajar mengajar tentang jalannya suatu perbuatan diperlihatkan didepan peserta didik, Misalkan proses mengerjakan sholat.

Metode demonstrasi adalah merupakan satu wahana untuk memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai kemampuan yang diharapkan dengan lebih baik. Tujuan *metode demonstrasi* adalah peniruan terhadap model yang dapat dilakukan, mempermudah pembelajaran serta untuk meningkatkan daya serap terhadap anak-anak.

Metode demonstrasi di gunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses pengaturan sesuatu, proses pembuatan sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses bekerjanya atau menggunakannya, komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.⁴

Adapun kelebihan dan kekurangan metode demontrasi sebagai berikut:

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Asawan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal. 102-103.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Asawan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Hal. 102.

1. Kelebihan metode demonstrasi adalah:
 - a. Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih kongkret, sehingga menghindari variabelisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
 - b. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
 - c. Proses pengajaran lebih menarik.
 - d. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukan sendiri.

2. Kekurangan *metode demonstrasi* adalah:
 - a. *Metode* ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi tidak efektif.
 - b. Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang tidak selalu tersedia dengan baik.
 - c. *Demonstrasi* memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin mengambil waktu atau jam pelajaran lain.⁵

3. Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan.
 - a. Proses pembelajaran siswa lebih terarah pada materi yang sedang di pelajari.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Asawan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Hal.102

b. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat.⁶

C. Ibadah Sholat

Sholat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan dalam Al-Ankabut ayat 45:

اَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Sholat didalam agama Islam mempunyai kedudukan yang tidak dapat disamai oleh kedudukan ibadah-ibadah lainnya⁷. Sholat itu adalah tiangnya Agama, sholat merupakan kewajiban melaksanakannya sekalipun dalam keadaan takut. Perintah sholat juga mulai ditanamkan ke dalam hati dan jiwa anak-anak sejak usia dini, yaitu dengan cara pendidikan yang cermat, sebagaimana hadist nabi sebagai berikut:

Artinya: “Perintahlah anak-anakmu mengerjakan sholat di waktu usia mereka meningkat tujuh tahun, dan pukullah (kalau enggan melakukan) di waktu mereka meningkat usia sepuluh tahun.” (HR. Abu Dawud)⁸

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Asawan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Hal.102.

⁷ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), Hal. 53

⁸ Abdul Kadir Nuhayanan, *Pedoman dan tuntunan sholat*, (Jakarta: PT. Gema Insani, 2002), Hal.20.

Sholat yang diwajibkan bagi tiap-tiap orang dewasa dan berakal ialah 5 kali sehari semalam. Sholat harus dilakukan dengan benar sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Rukun-rukun sholat yang harus dikerjakan secara berurutan yaitu:

Niat, merupakan kehendak hati untuk berbuat dalam hal ini adalah mengerjakan ibadah Sholat. Adapun lafas niat adalah "Sengaja Aku mengerjakan sholat (Zuhur, Ashar, Magrib, Isya' atau Subuh) jumlah raka'at karena mengikuti perintah Allah SWT semata-mata agar mendapat keridho'an Nya".

1. Berdiri tegak
2. Takbiratul Ihram, mengangkat kedua tangan sambil mengucapkan AllahuAkbar.
3. Membaca Al-Fatihah sebanyak satu kali dilanjutkan membaca surat pendek.
4. Ruku' tumakninah (diam sebentar), menundukkan badan sampai datar. Tulang punggung dengan lehernya dan kedua telapak tangan sampai kelutut.
5. I'tida serta tumakninah, berdiri tegak kembali seperti posisi ketika membaca Al-Fatihah.
6. Sujud dua kali serta tumakninah, meletakkan dahi ke tempat sujud dengan posisi menungkit, pinggul lebih tinggi dari pada kepala.
7. Duduk diantara 2 sujud serta tumakninah.
8. Duduk akhir membaca sholawat atas Nabi Muhammad SAW dan atas keluarga beliau.

9. Membaca tasyahud akhir.
10. Membaca sholawat atas Nabi Muhammad SAW.
11. Memberi salam ke kanan terlebih dahulu kemudian kekiri.
12. Menertibkan rukun/tertib, meletakkan tiap-tiap rukun pada tempatnya.

D. Metode demonstrasi dalam pengajaran praktik sholat

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan, metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan secara lisan.⁹

Jadi metode demonstrasi merupakan cara menyajikan bahan pelajaran dimana guru atau nara sumber atau orang lain dengan sengaja mempertunjukkan atau memperagakan tindakan atau langkah-langkah proses disertai penjelasan, ilustrasi seperlunya dan siswa mengamati dengan seksama. Ada juga pendapat ahli lainnya menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana seseorang instruktur atau guru atau nara sumber menunjukkan, memperlihatkan suatu proses.¹⁰

Dari pendapat diatas penulis menghubungkan dengan pembelajaran sholat dengan metode demonstrasi adalah cara megajarkan sholat kepada anak didik dalam hal ini siswa Paud ummul Habibah yang diawali demonstrasi guru yang kemudian

⁹ Syaiful Bahri dan Aswan, *Strategi Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), Hal.90.

¹⁰ Roestyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2008), Hal 83

dengan menggunakan media gambar atau alat peraga yang sesuai dengan materi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

E. Media Gambar

Kata “Media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “Medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar.¹¹ Kedudukan media dalam metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya.

Fungsi utama media adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru dan diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.¹²

Gambar yaitu berupa sarana yang dapat mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar.¹³ Bisa dilihat dan mudah diingat dikarenakan gambar sangat disukai oleh anak-anak. sehingga dapat dengan mudah ditirukan menuruti gerakan-gerakannya.

¹¹ Cipi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kemenag RI, 2012), Hal. 9.

¹² Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2020) Hal. 7

¹³ Cipi Riyana, *Media Pembelajaran*, Hal. 11

Sebagaimana setiap benda memiliki kelebihan dan kekurangan dimana kelebihan-kelebihan benda itu dapat dimanfaatkan fungsinya. Menurut pendapat ahli gambar memiliki beberapa kelebihan dan juga memiliki beberapa kelemahan atau kekurangannya. Adapun kelebihan-kelebihan dan kelemahan gambar tersebut menurut pendapat dari Purwanto dan Alim¹⁴.

1) Kelebihan Media Gambar.

- a. Bersifat konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- d. Dapat memperjelas masalah dalam bidang apa saja.
- e. Harganya murah, mudah didapatkan dan digunakan.

2) Kelemahan Media Gambar

- a. Gambar menekankan persepsi indera mata
- b. Gambar berada yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar

¹⁴ Purwanto dan Alim, <https://forum.tropong.id-2017-10-11-Pengertian-media-gambar-fungsi-manfaat-macam-macam-kelebihan-dan-kelemahan-serta-contoh-media-gambar-Minggu.02.08.2020-21.43.WIB>.

3) Contoh Media Gambar dan Kegunaanya.

Contoh media gambar yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran antara lain:

- a. Poster adalah media gambar dalam berbentuk ilustrasi yang disederhanakan, ini dibuat dengan ukuran besar agar bisa dilihat dengan jelas, tujuannya menarik perhatian dan kandungannya berupa bujukan, memotivasi, dan lain sebagainya.
- b. Kartun adalah suatu media gambar yang unik untuk mengemukakan suatu gagasan.
- c. Komik adalah suatu media gambar yang unilk selain kartun. Perbedaannya komik memiliki karakter yang memerankan cerita dalam urutan-urutan.
- d. Gambar Fotografi adalah media gambar yang dihasilkan dengan cara diambil gambarnya dengan suatu alat digital seperti kamera foto dan lainnya.
- e. Grafik adalah media gambar yang bertujuan untuk penyajian data berupa angka-angka. Grafik memberikan informasi inti dari suatu data.
- f. Bagan adalah kombinasi dari media grafis dan foto, dirancang untuk menggambarkan suatu fakta pokok atau gagasan dengan cara yang logis dan juga teratur. Fungsinya yaitu untuk menampilkan perbandingan, jumlah relatif, proses, perkembangan, klasifikasi, dan organisasi.

- g. Diagram adalah gambaran yang digunakan untuk memperlihatkan atau menerangkan suatu data yang disajikan.

F. Penelitian yang Relevan

Secara umum penelitian yang relevan digunakan untuk membandingkan penelitian yang akan dilakukan juga digunakan sebagai sumber inspirasi yang nantinya digunakan untuk memantu pelaksanaan penelitian. Sehingga Peneliti dapat membuat penelitian yang orisinil dan terhindar dari plagiasi. Adapun penelitian yang relevan yang sudah dilakukan oleh penelitan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian saya adalah sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan nilai agama anak usia dini melalui penggunaan media audio visual di TKQ Sliaturahmi tahun 2017. Mahasiswa Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Sumatera Utara. Penulis membandingkan dengan skripsi tersebut dengan mengambil kesamaa penggunaan media sebagai sarana penyampai pelajaran, namun skripsi yang ditulis wilda arafah lebih menonjolkan kepada nilai-nilai sebagai out put nya. Nilai-nilai itu bersifat kognitif. Sedangkan penulis lebih menekankan pada aspek motorik halus dan motorik kasar.
2. Upaya Meningkatkan ketrampilan Praktik Sholat melalui metode Demonstrasi dipadu dengan media peraga visual pada kelompok A di TK Muslimat NU Salam I Magelang tahun 2014 .oleh Yuhrotun Nisa Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islan Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta.

3. Penulis menganalisa bahwa skripsi saudara yuhrotun nisa dalam menganalisa data menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Hal ini memerlukan waktu penelitian yang cukup lama dengan siklus yang berulang. Sedangkan skripsi saya menggunakan metode analisa kualitatif dengan sampling sederhana dan waktu penelitian yang tidak terlalu lama.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Metode Yang digunakan dan Alasannya

Dalam hal ini penulis menggunakan metode *kualitatif* sebagai cara untuk melakukan penelitian. Metode *kualitatif* sebagai *prosedur* penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau pun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹ Penelitian *deskriptif* adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan *subjek* atau *objek* penelitian kemudian *dianalisis* dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

Pengertian kualitatif menurut Bogda Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Pendekatan Kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan

¹ Lexy J moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Hal.4

penyusunan yang akurat.²

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, *metode* ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan *responden* secara langsung dan *metode* ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran di PAUD Ummul Habibah Klambir Lima Kebun..

Pendekatan kualitatif penggunaannya dengan mempertimbangan kemungkinan data yang akan diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.

²Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), Hal. 28

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

1. Tempat Penelitian.

Penelitian dilakukan di PAUD Ummul Habibah Jl. Sedayu 2 Klambir lima kebun kecamatan hamparan Perak.

2. Waktu Penelitian.

Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Oktober sampai Desember 2020

A. Sumber data.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang berasal dari seseorang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan karakteristik peserta didik. Sumber data primer sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah PAUD Ummul Habibah.
- b. Guru-guru PAUD Ummul Habibah terdiri dari dua orang.
- c. Anak Usia Dini terdiri dari 2 orang.
- d. Orang tua siswa PAUD Ummul Habibah.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu data yang di peroleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Seperti dokumen-dokumen atau berkas-berkas yang berkaitan dengan

sekolah serta yang berperan di dalam sekolah tersebut yang didukung oleh data akurat.

B. Teknik Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.³

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung kepada peserta didik dan guru di PAUD Ummul Habibah jl. Sedayu II desa Klambir Lima Kebun.

³ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004),hal. 137

⁴ Abdurrahman dan Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rinekha Cipta, 2006), hal. 104-105

2. Wawancara

Menurut Abdurrahman dan fatoni dalam bukunya yang berjudul Metode penelitian dan teknik penyusunan skripsi menyebutkan bahwa, "Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan respoden."⁵

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.⁶

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber

⁵ Abdurrahman dan Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*. Hal. 92

⁶ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), Hal. 120

dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.⁷Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.⁸

C. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.⁹Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif adalah:

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Jakarta: Alfa Beta, 2006), Hal. 72

⁸ S.Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 165

⁹ S.Margono, *Metodologi Penelitian*, Hal. 134

¹⁰ S.Margono, *Metodologi Penelitian*, Hal. 144

1. Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data.
2. Data *editing*, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar.
3. Data *reducing*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
4. Data *konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih konkrit dari penelitian ini, maka sistematika pembahasan disusun sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

BAB II: Landasan Teoritis berisikan tentang Pengertian keterampilan, metode demonstrasi, ibadah sholat, media gambar, pembelajaran ibadah sholat di PAUD Ummul Habibah dan penelitian yang relevan.

BAB III: Metodologi Penelitian meliputi Pendekatan Metode Kualitatif yang digunakan dan Alasannya, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Sistematika Pembahasan.

BAB IV: Hasil Penelitian meliputi hasil penelitian tentang Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibadah Sholat melalui Metode Demonstrasi menggunakan media gambar di PAUD Ummul Habibah.

BAB V: Kesimpulan dan Saran hasil penelitian Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibadah Sholat melalui Metode Demonstrasi menggunakan media gambar di PAUD Ummul Habibah

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Laporan peneliti dalam mengemukakan hasil penelitian di PAUD Ummul Habibah desa Kelambir lima kebun kec. Hamparan Perak dengan dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibadah Sholat melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Gambar pada Anak Usia Dini di PAUD Ummul Habibah Desa Kelambir lima Kebun Kec. Hamparan Perak.

A. Temuan Umum

1. Profil PAUD Ummul Habibah

a. Sejarah Singkat Tentang PAUD Ummul Habibah

Paud Ummul Habibah didirikan pada tahun 2014 di sebuah desa klambir lima kebun kecamatan hamparan perak dengan rincian SK: Pendirian Sekolah NO.SK: 421.9/9803/PLS/2014 Tanggal SK: 13/11/2014. SK Izin Operasional: 421.9/9803/PLS/2014.

b. Bentuk Badan Hukum

Paud Ummul Habibah, merupakan badan hukum berbentuk yayasan dibawah naungan Yayasan Kayama Jash. dimana Yayasan Kayama Jash ini, merupakan Yayasan keluarga yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan. Yayasan Kayama Jash banyak sekali memberikan bantuan social kepada masyarakat yang kurang mampu dengan berbagai program antara lain program pendidikan gratis dan pemberian bea siswa bagi anak-anak yang kurang mampu dan berprestasi.

2. Identitas Sekolah.

Nama Sekolah	: PAUD Ummul Habibah.
Provinsi	: Sumatra Utara.
Kabupaten	: Deli Serdang.
Kecamatan	: Hamparan Perak.
Desa	: Kelambir Lima Kebun, Jalan sedayu 2.
Status Sekolah	: Swasta.

3. Visi, Misi dan Tujuan.

Visi

Menghasilkan anak-anak yang beriman, bertakwa, berilmu dan berakhlak, serta memiliki nilai-nilai kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan nilai-nilai Islam.
- b. Melaksanakan tematik Alquran kepada anak didik.
- c. Melaksanakan pembelajaran sambil bermain.

Tujuan

- a. Meningkatkan Kualitas / professional guru sesuai dengan tuntutan program pelajaran yang bermutu.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan pra sekolah.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan untuk membentuk anak sehat, cerdas, kreatif, berperilaku terpuji dan berbudi pekerti luhur serta jiwa nasionalisme.
- d. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan program guru,
- e. Menjalani kerja sama dengan unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah.

4. Kepengurusan Tabel 4.1

No	Nama	pendidikan	Jabatan	Tugas
1	Hj.Sri Hayati	S1	Pembina	Membina dan membimbing program
2	H.Ahmad Baqi Arufin	S2	Pembina	Membina dan membimbing program
3	Rabina Zales	S1	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Penggung jawab program - Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan. - Mengontrol pelaksanaan KBM. - Mempersiapkan sarana prasarana

4	Ahmad Yazid	S2	sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan - Mengatur kegiatan program lembaga - Mengkooordinir persuratan masuk dan keluar.
5	Hj.Irma Fatmawati	S2	Bendahara	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur keuangan - Melaporkan keuangan lembaga - Menyusun anggaran keperluan lembaga.
6	Khairunisah	SMEA	Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan PBM. - Melaksanakan administrasi PBM - Membina, mengawasi dan mengarahkan peserta didik.
7	Bella novi syahputri	SMK	Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan PBM. - Melaksanakan administrasi PBM - Membina, mengawasi dan mengarahkan peserta didik.

Sumber data : Paud Ummul Habibah

5. Keadaan Fisik Sekolah

PAUD Ummul Habibah diatas lahan seluas 4100 meter persegi, saat ini mempunyai sarana dan prasarana berupa ruang belajar, kamar mandi, dapur, kantor, perpustakaan mini, surau, karpet tempat duduk anak didik, papan tulis, alat permainan edukatif, alat permainan out door, kran tempat berwudhu, halaman, kolam ikan dan taman bermain. Terdiri dari 2 ruang kelas A dan B, masing-masing kelas memiliki meja anak dan meja guru, papan tulis, kipas angin.

- a. Sumber daya sarana dan prasarana PAUD Ummul Habibah
 1. Luas tanah 4100 m
 2. Luas bangunan sekolah
 3. Sumber air bor

- b. Pemanfaatan pekarangan sekolah:
 1. Taman bermain
 2. Taman bunga
 3. Kolam ikan
 4. Lapangan olah raga

- c. Pemanfaatan gedung sekolah:
 1. Kantor
 2. Ruang belajar
 3. Perpustakaan mini
 4. Ruang sholat
 5. Toilet anak laki
 6. Toilet anak perempuan

6. Peserta Didik

Jumlah siswa yang belajar di PAUD Ummul Habibah berjumlah 25 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Tabel 4.2

No	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	A	5	5	10
2	B	8	7	15

Sumber data : Paud Ummul Habibah

7. Pengembangan Kegiatan

Tabel 4.3

NO	ASPEK	KOMPETENSI – CAPAIAN
1	Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama	Mempunyai kemampuan melaksanakan ibadah sesuai ketentuan Syariat Islam
		Percaya kepada Tuhan (Allah SWT) dan ciptaan-Nya
		Mencintai sesama
2	Pengembangan Fisik	Mempunyai kemampuan motorik
3	Pengembangan Bahasa	Mempunyai kemampuan menggunakan bahasa dan dapat berkomunikasi secara efektif
4	Pengembangan Kognitif	Mempunyai kemampuan berfikir logis dan kritis
		Mempunyai kemampuan menganalisa serta memecahkan permasalahan
		Mempunyai kemampuan menemukan hubungan sebab akibat
5	Pengembangan Emosional	Mempunyai kemampuan mengenal lingkungan alam, sosial, peranan masyarakat dan menghargai keragaman sosial budaya
		Mempunyai kemampuan mengembangkan konsep diri, sikap positif dalam belajar
		Mempunyai kemampuan mengontrol emosi serta mempunyai rasa memiliki
6	Pengembangan Seni	Mempunyai kepekaan terhadap seni (irama,

		tari)
		Memiliki kreatifitas
		Menghargai hasil karya

Sumber data : Paud Ummul Habibah

B. Temuan khusus

1. Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibadah Sholat Melalui Metode Demonstrasi menggunakan Media Gambar Pada Anak Usia Dini di PAUD Ummul Habibah.

Temuan-temuan yang peneliti temukan saat penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi yaitu: Upaya meningkatkan keterampilan ibadah sholat melalui metode demonstrasi dengan media gambar pada anak usia dini di PAUD Ummul Habibah Desa Klambir lima kebun Kec Hamparan perak.

PAUD Ummul Habibah menerapkan metode Demonstrasi dengan media gambar dalam upaya meningkatkan keterampilan ibadah sholat anak usia dini. Dalam memperoleh data tentang metode yang dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan ibadah sholat anak usia dini di PAUD Ummul Habibah, maka peneliti melakukan wawancara bersama kepala sekolah PAUD Ummul Habibah yaitu umi Rabina zales S.Fil, SH. Dan umi Bella nopi guru kelas A, juga beberapa wali murid beserta anak Paud kelas A. Dalam upaya meningkatkan keterampilan ibadah sholat melalui metode demonstrasi dengan media gambar pada anak usia dini di PAUD Ummul Habibah desa klambir lima kebun kec. Hamparan Perak.

Terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara kepada umi Rabina zales S.Fil,SH. selaku Kepala Sekolah PAUD Ummul Habibah desa Klambir Lima Kebun kecamatan Hampan Perak tentang penggunaan metode demonstrasi melalui media gambar pada anak usia dini dalam meningkatkan keterampilan ibadah sholat didalam pembelajaran.

Beliau mengatakan bahwa,Seorang guru harus memiliki metode pembelajaran yang mudah dipahami, dimengerti, diikuti dan disenangi terutama bagi anak usia dini. Melalui metode demonstrasi dengan media gambar, diharapkan dapat memicu rasa ingin tahu anak untuk mencoba dan melakukan. Seorang guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan anak didiknya, karena proses pembelajaran berhadapan langsung antara anak dan guru. Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan seorang guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.¹

Dari hasil wawancara dengan dengan ibu kepala sekolah yaitu umi Rabina zales maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dengan media gambar sangat mendukung dalam upaya meningkatkan keterampilan ibadah sholat anak usia dini di PAUD Ummul Habibah sesuai dengan visi dan misi dalam menghasilkan anak-anak yang beriman, bertakwa dan berakhlak serta memiliki nilai-nilai kehidupan yang sesuai dengan ajaran islam.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas A di PAUD Ummul Habibah desa Klambir Lima Kebun kecamatan Hampan Perak yaitu umi Bella nopi tentang upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan ibadah anak usia dini di PAUD Ummul Habibah beliau mengatakan:

¹ Hasil Wawancara dengan Ummul Habibah Ibu Rabina Zales, S.Fil, Kepala Sekolah Paud SH. Tanggal 11 November 2020 Pukul 11.00 Wib.

Bahwa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan ibadah sholat anak usia dini disini di PAUD Ummul Habibah desa Klambir lima Kebun kecamatan Hampan Perak adalah dengan melalui metode yang saat ini sedang dijalankan adalah melalui metode Demonstrasi menggunakan media gambar.²

Dari wawancara dengan guru kelas A yaitu umi Bella novi maka dapat disimpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan ketrampilan ibadah sholat anak usia dini di PAUD Ummul Habibah adalah dengan menggunakan metode Demonstrasi menggunakan media gambar.

Pendapat beliau, Metode ini sangat bagus, menarik perhatian dan konsentrasi. Anak tidak bosan sehingga menimbulkan rasa ingin tahu atau penasaran akan media yang ditampilkan melalui gambar, dan menimbulkan keinginan anak untuk mengikuti dan mencontohkan atas apa yang sudah dilihat dan didemonstrasikan oleh guru didepan kelas.³

Maka peneliti kembali menyimpulkan bahwa seorang guru sangat berperan dalam memberikan pembelajaran yang mudah dipahami dan dimengerti demi menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menghilangkan kejenuhan pada anak usia dini. Metode demonstrasi dengan media gambar, maka dapat menarik minat perhatian dan konsentrasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar khususnya dapat meningkatkan keterampilan ibadah sholat pada anak. Sehingga target yang ingin dicapai dan diharapkan dapat tercapai dengan tuntas.

² Hasil Wawancara Guru Kelas A , Bella novi, Tanggal 11 November 2020 Pukul 11.30 Wib.

³ Hasil Wawancara Guru Kelas A , Bella novi, Tanggal 11 November 2020 Pukul 11.30 Wib.

Dari wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru kelas A yaitu umi Rabina zales dan umi Bella nopi maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dengan media gambar sangat membantu anak didik dalam meningkatkan ketrampilan ibadah sholat anak, menyenangkan, memicu minat anak untuk mengikuti, rasa ingin tahu, penasaran dan konsentrasi anak melalui media gambar. Dan mengasah daya ingat anak atas apa yang sudah dilihat dan didengarnya, untuk diikuti dan diterapkannya dalam menjalankan ibadah sholat.

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan yang dianalisa peneliti dalam upaya meningkatkan keterampilan ibadah sholat melalui metode demonstrasi dengan media gambar pada anak usia dini di PAUD Ummul Habibah Desa Kelambir lima kebun Kec Hamparan perak yaitu : persiapan, letak gambar, pengaturan anak didik, penyajian, media gambar, penjelasan, penilaian hasil yang dicapai anak.

Peneliti mengamati tentang jenis keterampilan yang akan ditingkatkan oleh guru kelas A yaitu Umi Novi. Kemudian beliau menjelaskan jenis-jenis ketrampilan yang akan ditingkatkan berdasarkan dari pengamatan peneliti dilapangan adalah:

Pertama, saat takbiratul ikhram yang seharusnya mengangkat kedua tangan dengan ujung sejajar dengan telinga, namun masih banyak ditemui anak-anak saat melakukan takbiratul ikhram dengan telapak tangannya masih tertutup atau menggenggam, ada pula yang tidak mengangkat tangan serta ada juga yang mengangkat tangan sampai keatas seperti orang mau senam.

Kedua, saat rukuk seharusnya menundukkan sampai datar dengan tangan tepat berada dilutut, namun banyak anak yang masih menundukkan badannya yang masih melengkung, tangan ada yang di letakkan dipaha dan ada pula yang memegan bagian tulang kering kaki dan bahkan ada yang memegang mata kaki.

Ketiga, saat gerakan sujud dimana yang seharusnya menurunkan lutut kemudian meletakkan telapak tangan ke lantai dan kemudian dahi menyentuh lantai. Tetapi masih banyak anak melakukannya dengan cara melompat sehingga menimbulkan bunyi gemuruh. Yang seharusnya saat sujud ujung telapak kaki menyentuh lantai tapi masih ada yang melakukannya salah yaitu meletakkan bagian atas kakinya ke lantai.

Ke-empat duduk diantara dua sujud. Yang seharusnya telapak kaki kiri diduduki dan menghadap atas sedangkan ujung telapak kaki kanan menghadap lantai, namun masih banyak anak yang melakukannya salah yaitu dengan menduduki kedua kaki mereka dan kedua telapak kaki menghadap keatas.

Kelima, saat tahiyat awal dan tahiyat akhir. yang seharusnya telapak kaki kiri diduduki dan menghadap atas sedangkan ujung telapak kaki kanan menghadap lantai kemudian diatas lutut dan jari telunjuk tangan kanan diangkat, namun masih banyak anak yang melakukannya salah yaitu dengan menduduki kedua kaki mereka dan kedua telapak kaki menghadap keatas serta masih ada juga yang ngangkat jari telunjuk tangan kiri.

Ke enam, gerakan salam menoleh kekanan sambil mengucapkan Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh kemudian menoleh kekiri juga

mengucapkan salam, namun masih ada juga anak yang salah melakukannya yaitu dengan menoleh kekiri dahulu baru kekanan tanpa mengucapkan salam, atau mengucapkan salam setelah selesai menoleh kekiri dan kekanan.

b. Pembelajaran Keterampilan Ibadah Sholat di PAUD Ummul Habibah Melalui Metode Demonstrasi Menggunakan Media Gambar

Pembelajaran keterampilan ibadah sholat anak usia dini dilaksanakan dengan mengenalkan aturan rukun sholat yang dimulai dari takbiratul ikhram hingga salam. Dengan cara yang benar, sehingga Anak didik diharapkan sudah mampu melakukan sholat meskipun belum sempurna.

Apabila anak tidak terbiasa melaksanakan ibadah sholat dan tidak pula dilatihnya atau dibiasakan, maka pada waktu dewasa nanti tidak akan merasakan bagaimana pentingnya sholat. Untuk itu dalam pembelajaran ketrampilan ibadah sholat di PAUD Ummul Habibah dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi menggunakan media gambar, untuk memudahkan anak dalam mengingat setiap gerakan dalam sholat, dan menarik minat anak untuk melakukan dan melaksanakan ibadah sholat. Dengan media gambar berupa poster dan demonstrasi guru, anak didik memperhatikan gambar poster secara bersama sama dan mengikuti panduan guru. Selain itu, guru juga harus mendemonstrasikan pembelajaran sholat itu di depan kelas.

Dalam pembelajaran keterampilan ibadah sholat pada anak usia dini melalui metode demonstrasi dengan media gambar, dengan melakukan langkah-langkah pembelajaran agar dapat tercapainya sasaran dan tujuan dari pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang diperlukan antara lain:

1) Persiapan.

Persiapan merupakan bagian dari proses sebelum suatu pekerjaan dilakukan terutama persiapan pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar. Persiapan sebelum mengajar adalah sangat penting untuk dilakukan oleh guru agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. Serta dapat merangsang perhatian anak-anak PAUD agar pelajaran yang disampaikan mudah untuk diterima dan menyenangkan. Persiapan tersebut meliputi gambar-gambar gerakan sholat yang dipergakan oleh tokoh-tokoh yang di sukai oleh anak-anak usia dini. Dengan demikian akan timbul perhatian, keinginan tahanan dan kesenangan dalam belajar. Tokoh-tokoh tersebut bisa berupa tokoh fiktif seperti Upin dan Ipin dalam serial televisi.

Dari hasil observasi lapangan peneliti, maka yang pertama dilakukan guru kelas A adalah mempersiapkan bahan ajar yaitu alat peraga berupa poster yaitu media gambar dalam bentuk ilustrasi yang disederhanakan, dibuat dengan ukuran yang besar agar bisa dilihat dengan jelas. Dengan tujuan menarik minat anak dan perhatian yang berupa bujukan atau motifasi bagi anak untuk mengikuti kegiatan belajar.

“Tahapan ini merupakan tahapan awal sebelum memulai pembelajaran”⁴. Demikian yang dikatakan guru kelas A yaitu umi Bella novi. Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa persiapan guru sebelum mengajar itu sangat penting, untuk mempersiapkan materi yang ingin disampaikan kepada anak didik akan tuntas sesuai target yang ingin dicapai. Sehingga pembelajaran dapat terlaksana seperti dengan harapan dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.

2) Penempatan Gambar.

Tata letak dari gambar-gambar gerakan sholat sebaiknya ditempatkan pada posisi didepan kelas dimana anak-anak usia dini mudah melihatnya tidak telalu tinggi atau terlalu rendah. Agar tidak ada anak yang terhalang oleh anak yang lainnya. Juga posisi gambar dengan guru tidak menyulitkan untuk menerangkan dan tidak pula menghalangi anak-anak didiknya. Begitu pula bentuk dan warna gambar yang menarik perhatian dan gambar yang ditampilkan diletakkan berurutan sesuai dengan rukun sholat.

Ditahapan ini berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati yaitu guru kelas A meletakkan posisi gambar didepan kelas berupa poster anak yang sedang melakukan kegiatan sholat yang diawali dari takbir hingga salam, gambar diletakkan secara berurut, berdasarkan rukun sholat. Ukuran gambar cukup besar, sehingga anak dapat melihat gambar dengan jelas, bentuk dan warna gambar cukup jelas dan

⁴ Hasil Wawancara dengan Bella novi , Guru Kelas A,Tanggal 13 November 2020 Pukul 10.30 WIB.

menarik perhatian anak, letak gambar juga diletakkan tanpa ada benda yang menghalangi atau mengganggu penglihatan anak, berada didepan kelas yang mudah dijangkau dan dilihat oleh anak.

3) Pengaturan Anak-anak Didik dalam Demonstrasi.

Posisi anak-anak PAUD diatur sedemikian rupa sehingga anak-anak dapat melihat dengan jelas gambar-gambar gerakan sholat dan dapat dengan mudah untuk menirukannya. Pengaturan tersebut bisa dengan membagi kelompok menjadi dua yaitu kelompok anak-anak laki-laki dan kelompok anak perempuan. Pengaturan ini juga dengan memperhatikan tinggi badan anak-anak PAUD. Dengan menempatkan anak-anak yang pendek berada didepan dan anak yang berbadan tinggi di belakangnya.

Langkah berikutnya yang dilakukan guru kelas A dari hasil observasi peneliti adalah guru kelas mengatur baris atau shaf yaitu letak berdiri anak berdasarkan kelompok anak laki-laki dan kelompok anak perempuan, anak yang lebih tinggi diletakkan dibarisan belakang dan anak yang lebih kecil diletakkan dibarisan depan. Sehingga anak satu dengan lainnya tidak saling menghalangi dan terganggu begitu juga dengan posisi anak yang diberi jarak agar tidak saling mengganggu, untuk dapat fokus memperhatikan pada media gambar berupa poster yang sudah disiapkan guru didepan kelas.

4) Menyajikan dan Memperkenalkan Gambar-gambar Gerakan Sholat.

Setelah melakukan langkah persiapan, penempatan gambar dan pengaturan anak-anak Paud, kemudian guru menampilkan gambar-gambar gerakan sholat dan memperkenalkan atau menjelaskan nama-nama gambar gerakan sholat tersebut. Menjelaskan urutan dari gambar-gambar gerakan sholat. dari takbir hingga salam.

Dari hasil observasi peneliti dilapangan maka tahap ini adalah tahapan kegiatan inti yaitu setelah langkah persiapan, letak gambar, pengaturan anak didik, maka ditahapan berikutnya adalah guru menyajikan gambar poster dan mengenalkan urutan ketrampilan ibadah sholat dan menjelaskan ketrampilan ibadah sholat dari urutan ketrampilan gerakan takbir, ketrampilan rukuk, ketrampilan sujud, ketrampilan itidal, ketrampilan tahyat awal dan tahyat akhir hingga ketrampilan salam dengan memperhatikan media gambar yang didemonstrasikan oleh guru dengan benar, diikuti oleh anak didik, demikian seterusnya. Setiap gambar yang ditampilkan didemonstrasikan oleh guru dan diikuti oleh peserta didik, dengan mengikui urutannya berdasarkan rukun sholat.

Pada saat yang bersamaan guru membacakan bacaan sholat untuk didengarkan dan diikuti bacaannya oleh anak, namun disini guru kelas lebih lebih menekankan ketrampilan ibadah sholat anak dengan melakukan ketrampilan gerakan yang benar dan tepat setelah guru mendemonstrasikan dengan media gambar. misalkan saat takbiratul ikhram bagaimana letak posisi kedua tangan saat mengangkat kedua tangan dan meleakkan posisi tangan kanan diatas dan tangan kiri dibawah dengan benar dan tepat. Begitu seterusnya guru memeriksa dan memperhatikan setiap gerakan yang

dilakukan anak dan memperbaiki apabila ada anak yang salah dalam melakukan gerakan. Sehingga ketrampilan ibadah sholat yang dilakukan anak tidak keliru.

5) Mengajak Anak-anak PAUD untuk Menirukan.

Setelah memberi penjelasan kepada anak-anak PAUD langkah selanjutnya adalah mengajak anak-anak Paud untuk menirukan gerakan-gerakan sholat secara bersama-sama sesuai dengan urutannya. Pada waktu yang bersamaan, guru mengajarkan bacaan-bacaan sholat dan meminta anak-anak PAUD untuk menirukan bacaan-bacaan sholat tersebut dengan benar.

Dengan demikian, diharapkan kepada anak-anak PAUD dapat dengan mudah untuk menerima dan memahami ketrampilan ibadah sholat lalu mengikuti gerakan sholat yang didemonstrasikan melalui media gambar. Kemudian untuk selanjutnya dapat dilakukan kembali pada hari yang lain sehingga anak-anak Paud akan dapat dengan mudah untuk meningkatkan ketrampilan ibadah sholat nya.

Pada tahap ini adalah kegiatan akhir yang dilakukan guru kelas berdasarkan hasil observasi peneliti yaitu guru mengajak anak didik untuk mengulang kembali dan memperbaiki gerakan-gerakan yang salah atau kurang tepat dengan cara memperbaiki satu persatu anak dan kedepan kelas untuk menunjukkan contoh media gambar, pada rakaat-rakaat berikutnya dengan benar Setiap satu gerakan maka guru kelas mendemonstrasikan dengan media gambar atas gerakan satu persatu, tentu ini adalah cara untuk mengasah daya ingat anak untuk mengulang kembali gerakan yang sudah dilihat dan didemonstrasikan melalui media gambar yang sudah dilihatnya,

dan ada rangsangan keingin tahuan anak terhadap media gambar yang disajikan didepan kelas. Disini guru juga menjelaskan nama setiap ketrampilan gerakan misalnya keterampilan mengangkat kedua tangan disaat melaksanakan ibadah sholat itu dinamakan takbiratul ikhram, keterampilan rukuk, bangkit dari rukuk, duduk diantara dua sujud, salam dan seterusnya.

Dari observasi peneliti dilapangan dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan keterampilan ibadah sholat melalui metode demonstrasi menggunakan media gambar pada anak usia dini PAUD Ummul Habibah desa Kelambir lima kebun kec. Hampan Perak. Merupakan cara yang efektif dalam meningkatkan keterampilan ibadah sholat anak. Dengan keterampilan ibadah sholat yang sudah dipahami sejak usia dini, diharapkan untuk kehidupan anak selanjutnya kelak dewasa berguna bagi dirinya dan orang-orang disekitarnya.

6) Penilaian Hasil yang Dicapai Anak.

Hasil observasi peneliti setelah melakukan penelitian maka pada tahap kegiatan akhir yaitu penilaian dimana guru memberikan penilaian terhadap masing-masing anak didiknya atas keterampilan ibadah sholat anak yang dilakukan pada hari tersebut dengan penilaian berbeda terhadap masing-masing anak. Masing-masing anak memiliki nilai yang tidak sama, perkembangan keterampilan ibadah sholat dari urutan atau rukun sholat. Dan apakah ada kemajuan dari hari-hari sebelumnya saat melakukan ketrampilan ibadah sholat? Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan adalah sebagai berikut:

Adapun penilaian keterampilan ibadah sholat yang diberikan oleh guru pada anak didik di Paud Ummul Habibah desa Klambir Lima Kebun kecamatan Hamparan Perak adalah dalam bentuk diskripsi atau kata-kata atas perkembangan keterampilan yang telah dicapai oleh anak-anak didik di Paud Ummul Habibah desa Klambir lima Kebun kecamatan Hamparan Perak sebagai berikut:

1. Belum berkembang (BB)
2. Mulai berkembang (MB)
3. Berkembang sesuai harapan (BSH)
4. Berkembang sangat baik (BSB)

Tabel 4.4

Nilai Perkembangan Ketrampilan Ibadah Sholat Anak PAUD Ummul Habibah

Kelas A

No	Nama	Takbiratul ikhram	Rukuk	I'tidal	Sujud	Duduk diantara dua sujud	Tahyat awal	Tahyat akhir	Salam
1	Ahmad baqi	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Arka sade	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	Dirga prayudi	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Fathan zaki	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5	Fiky ldzeco	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6	Kaila	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7	Laras hati	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
8	Nazwa sahfitri	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9	Raihana afifah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10	Raisya	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Sumber Data: Dari Wali Kelas A

Setelah kegiatan belajar keterampilan ibadah sholat selesai lalu peneliti melakukan wawancara dengan seorang anak paud kelas A yang bernama Nana bersamaan dengan anak lainnya untuk mengetahui bagaimana perasaan mereka setelah melaksanakan keterampilan ibadah sholat dengan menggunakan media gambar oleh gurunya, anak-anak tersebut mengatakan “senang umi, tadi gambarnya upin ipin sedang sholat, kami ikut bareng sholat dengan upin ipin”⁵ dan murid Raisya “sholatnya asik umi ada contoh gambarnya”⁶

Dari hasil wawancara dengan anak-anak PAUD tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, melalui metode demonstrasi dengan dengan media gambar sangat menarik anak anak dengan keingin tahuan anak untuk meniru dan mengikuti dengan senang hati, setiap keterampilan ibadah sholat yang ditampilkan melalui media gambar. Kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan tuntas dan efektif, berjalan dengan baik sesuai dengan harapan dan target yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Metode demonstrasi menggunakan media gambar sangat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membangkitkan minat anak dalam melakukan kegiatan ibadah sholat.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa orang wali murid PAUD Ummul Habibah desa Klambir lima Kebun kecamatan Hamparan Perak

⁵ Wawancara dengan Nana, Murid Kelas A, Klambir Lima, 19 november 2020, Pukul 10.00 WIB.

⁶ Wawancara dengan Raisya, Murid Kelas A, Klambir Lima 19 november 2020, Pukul 10.05 WIB

yang sedang berada di PAUD saat itu yang pertama wawancara peneliti dengan bunda Santi, mengatakan:

Saya sudah menyediakan media gambar (berupa poster tentang kegiatan ibadah Sholat) yang ditempelkan didinding. Didekat anak melaksanakan ibadah sholat sehari-harinya. Dengan tujuan agar anak saya dapat melihat dan akan tertarik untuk menirukan gerakannya kapanpun saat anak saya berada dilokasi sekitar gambar itu.⁷

Dari wawancara peneliti dengan Bunda Santi maka dapat disimpulkan bahwa adanya kerjasama yang baik antara guru dan wali murid dalam meningkatkan keterampilan ibadah sholat anak melalui metode demonstrasi dengan media gambar, yang diperoleh tidak hanya disekolah melainkan dirumah pun orang tua berusaha memberikan kemudahan bagi anak untuk mempelajari keterampilan ibadah sholat dengan baik dan benar.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada wali murid PAUD Ummul Habibah desa Klambir Lima Kebun kecamatan Hamparan Perak yang sedang berada didalam lingkungan sekolah, Orang tua yang sengaja mengantarkan dan menunggu anak-anak mereka, sampai menjemputnya pulang kerumah. Wali murid yang berada dilokasi Paud saat itu adalah Bunda Ida. Kepada saya Bunda Ida mengatakan bahwa:

⁷ Wawancara dengan Bunda Santi , Wali Murid, Klambir Lima, 22 November 2020, Pukul 10.30.WIB.

Suatu media gambar, yang sudah disiapkan dirumah akan dapat membantu anak didik untuk melaksanakan ibadah sholat dengan sendirinya tanpa harus didampingi orang yang lebih dewasa, anak dapat mengikuti gerakan-gerakan dalam sholat dengan melihat media gambar yang ada dihadapannya.⁸

Dari hasil wawancara dengan bunda Ida, peneliti menyimpulkan bahwa melalui metode demonstrasi dengan media gambar, juga dapat mengajarkan kemandirian dan daya ingat untuk melaksanakan dan mengulang kembali dalam melakukan kegiatan keterampilan ibadah sholat dengan sendirinya, anak cukup melihat media gambar yang ada dihadapannya untuk diikuti atau ditiru. Lebih baiknya orang tua ikut serta mendampingi anak dalam melaksanakan ibadah sholat.

2. Kendala dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibadah Sholat Melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Gambar Pada Anak Usia Dini di PAUD Ummul Habibah Desa Klambir Lima Kebun Kecamatan Hampan Perak.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan ibadah sholat melalui metode demonstrasi dengan media gambar, guru kelas juga mendapat kendala sehingga menghambat proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung didalam kelas yang menyebabkan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dengan media gambar terganggu atau bahkan sampai tertunda pelaksanaannya. Untuk

⁸ Wawancara dengan Bunda Santi , Wali Murid, Klambir Lima, 22 November 2020, Pukul 11.00 WIB.

itu peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas A umi Bella novi untuk mengetahui kendala atau permasalahan yang terjadi didalam kelas sewaktu menggunakan metode demonstrasi dengan media gambar.

Beliau mengatakan bahwa, Kendala yang sering terjadi pada saat penerapan atau pengajaran dengan menggunakan metode demonstrasi menggunakan media gambar adalah suasana hati anak yang tidak menentu, yang terkadang terbawa dari rumah hingga kesekolah, ada yang menangis dan merajuk, sehingga mengganggu anak yang lainnya yang sedang melaksanakan kegiatan ketrampilan ibadah sholat.⁹

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas A peneliti mendapat suatu kesimpulan bahwa metode demonstrasi menggunakan media gambar masih kurang efektif karena sebagian anak masih belum dapat menarik perhatiannya dalam melaksanakan ketrampilan ibadah sholat dengan metode ini. Demikian terbukti juga dari hasil observasi peneliti langsung dilapangan bahwa masih ada juga anak yang terkesan bermalas-malasan untuk mengikuti kegiatan keterampilan ibadah sholat dan juga kejenuhan anak. Begitu juga yang dikatakan oleh guru kelas yaitu umi Laras bahwa:

Guru kelas berusaha menarik hati anak untuk mau ikut dalam kegiatan ketrampilan ibadah sholat, dengan cara melaksanakan dahulu kegiatan awal sebelum masuk kedalam kegiatan inti dengan cara mengajak anak ikut bernyanyi bersama ataupun melalui games yaitu permainan yang akhirnya anak itu lupa dengan kegundahan hatinya dan kejenuhannya, dan tertarik untuk mengikuti kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti melalui metode demonstrasi dengan media gambar dalam upaya meningkatkan ketrampilan ibadah sholat anak usia dini di Paud Ummul Habibah.¹⁰

⁹ Hasil Wawancara dengan Bella novi , Guru Kelas A , Klambir Lima, 23 November 2020 , Pukul 11.00 WIB.

¹⁰ Hasil Wawancara ummi Laras , Guru Kelas A , Klambir Lima , 23 November 2020 Pukul 11.30 WIB.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kendala yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan keterampilan ibadah sholat melalui metode demonstrasi menggunakan media gambar pada anak usia dini di PAUD Ummul Habibah pada saat kegiatan belajar mengajar adalah mencari perhatian, konsentrasi, kefokusian anak dan menghilangkan kejenuhan anak pada saat proses kegiatan belajar mengajar dari awal hingga selesai, maka guru melaksanakan kegiatan awal terlebih dahulu dengan mengajak anak bernyanyi bersama atau melalui permainan atau games. Setelah keadaan atau suasana hati anak sudah dirasa baik untuk dilaksanakan kegiatan pembelajaran berikutnya. Maka guru kelas mulai memasukkan kegiatan inti yaitu pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan ibadah sholat melalui metode demonstrasi dengan media gambar. Kendala yang terjadi seperti anak yang tidak mau ikut dalam kegiatan ibadah sholat, adanya anak yang menangis, kurangnya menarik perhatian anak dalam pembelajaran dapat diatasi oleh guru kelas. Dengan demikian upaya meningkatkan keterampilan ibadah sholat melalui metode demonstrasi menggunakan media gambar pada anak usia dini diharapkan dapat terlaksana dengan baik dan maksimal sesuai dengan target harapan yang ingin dicapai.

Hambatan selanjutnya adalah dari sarana dan prasaran, yaitu ruang belajar yang kurang memadai. Seperti yang di tuturkan salah satu staf pengajar di Paud

Ummu Habibah kepada saya pada saat kunjungan untuk wawancara. Beliau mengataka bahwa:

Tempat atau ruangan di PAUD Ummul Habibah desa Klambir lima Kebun kecamatan Hamparan Perak yang terbuka, sehingga sinar matahari pagi yang langsung masuk membuat anak PAUD Ummul Habibah desa Klambir lima Kebun kecamatan Hamparan Perak kurang nyaman.¹¹

Demikian itu adalah wawancara dengan guru kelas A yaitu Umi Bella nopi. Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keadaan suasana ruangan yang kurang nyaman karena anak kepanasan juga sangat membuat anak tidak dapat focus dan terganggu juga merupakan kendala yang sangat serius.

Kendala berikutnya adalah dari medianya yaitu media gambar yang disiapkan atau disediakan kurang bervariasi dan keterbatasan media gambar yang disajikan kurang menarik bagi anak usia dini, sehingga menimbulkan kebosanan. Keterbatasan media gambar yang disajikan, juga sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan ketrampilan ibadah sholat anak. Dengan adanya metode demonstrasi dengan media gambar yang bervariasi akan menghilangkan kejenuhan dan kebosanan anak, menarik perhatian untuk mau mengikuti kegiatan pembelajaran ketrampilan ibadah sholat. Maka pihak sekolah diharapkan dapat lebih aktif dalam memperhatikan perlengkapan dan sarana media yang dibutuhkan anak dan guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar anak didiknya. Yaitu ruangan

¹¹ Hasil Wawancara Bella novi , Guru Kelas A, Klambir Lima, 24 November 2020 Pukul 10.30 WIB.

yang nyaman bagi anak dalam melaksanakan ibadah sholat dan media gambar yang bervariasi.

Dari hasil observasi peneliti maka terdapat beberapa kendala dalam upaya meningkatkan keterampilan ibadah sholat melalui metode demonstrasi dengan media gambar pada anak usia dini di Paud Ummul Habibah desa Kelambir lima kebun kecamatan Hamparan Perak adalah:

1. Sarana Prasarana

Ruangan tempat anak melaksanakan kegiatan ibadah sholat PAUD Ummul Habibah desa Klambir lima Kebun kecamatan Hamparan Perak yang terbuka dan langsung terkena pantulan sinar matahari membuat suasana kurang nyaman bagi anak, sehingga membuat anak tidak fokus dalam proses kegiatan belajar keterampilan ibadah sholat.

Tata letak suatu ruangan tergantung dari arah matahari dan arah kiblat untuk melaksanakan praktik sholat. Panas matahari yang langsung menyinari ruangan dapat mengganggu kenyamanan dalam belajar, apalagi bagi anak-anak paud yang cenderung untuk merespon suasana ketidak nyamanannya langsung dengan teriakan atau bahkan menangis, sehingga berdampak pada anak yang lainnya menjadi kondisi yang tidak nyaman.

Kondisi media gambar yang kurang bervariasi, yaitu gambar yang sudah lama dan kurang perawatan, yang mengakibatkan anak merasa bosan dan kurang dapat

menarik perhatian anak. Hingga anak lebih cenderung untuk tidak memperdulikannya. Gambar yang sudah lama akan nampak kusam beberapa bagian mungkin sudah ada yang robek, atau warna gambar yang kurang menarik dan gambar poster yang tidak menarik perhatian anak, juga keterangan gambar seperti tulisan-tulisan, simbol-simbol gambar (biasanya berupa tanda panah sebagai arah gerakan suatu gambar) sudah tidak nampak jelas lagi.

2. Anak Usia Dini

Yaitu anak-anak yang mempunyai usia belum 4 tahun sampai dengan 6 tahun. Dimana saat anak-anak seusia itu masih belum stabil keadaan emosinya, Sehingga sikap mentalnya cenderung berubah-ubah atau tidak menentu, tergantung akan suasana hati anak tersebut apakah lagi senang atau lagi sedih. Suasana hati anak sewaktu datang kesekolah sangat ditentukan dari kondisi saat sebelum anak itu pergi kesekolah atau keadaan dirumah bisa juga ditengah perjalanan saat kesekolah itu mempengaruhi misalnya, melihat sesuatu yang buruk atau bahkan melihat mainan yang diinginkan tetapi tidak dibelikan disebabkan takut terlambat atau orang tuanya tidak membawa uang Sehingga suasana hatinya terbawa kesekolah. Oleh karena itu Maka sebagai guru dan orang tua harus lebih bersabar menghadapinya.

Dengan demikian, hal ini akan menjadi tantangan bagi guru untuk dapat memulihkan suasana hati anak-anak didiknya agar kembali tenang dan gembira lagi. membujuk agar dapat dan mau untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan hati yang senang adalah suatu keharusan bagi guru dan orang tua agar anak-anak

dapat mengikuti pembelajaran. Jika guru mengetahui karakter setiap anak, maka guru dapat mengambil suatu tindakan yang bisa merubah suasana hati anak tersebut kembali gembira. Sudah barang tentu dengan pendekatan yang sangat lembut dan terukur.

Anak usia dini di PAUD Ummul Habibah adalah anak-anak yang berlatar belakang keluarga dengan profesi pekerja perkebunan dan pekerja bangunan. Dengan kelompok usia antara 4 tahun sampai dengan 5 tahun. Orang tua anak yang berlatar belakang pendidikan tamatan SMA ke bawah dan tingkat ekonomi yang tergolong menengah kebawah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian Upaya meningkatkan keterampilan ibadah sholat anak melalui metode demonstrasi menggunakan media gambar pada anak usia dini di PAUD Ummul Habibah desa Kelambir lima kebun Kec. Hamparan Perak, selama kurang lebih 2 bulan lamanya dengan ini peneliti mencoba mengambil beberapa kesimpulan yang didapat setelah melaksanakan penelitian dan analisa data. Sehiinngga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dengan media gambar sudah berjalan dengan baik dan sudah dapat memudahkan anak dalam meningkatkan ketrampilan ibadah sholatnya. Yaitu sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan keterampilan ibadah melalui metode demonstrasi menggunakan media gambar pada anak Usia dini di PAUD Ummul Habibah desa Kelambir lima kebun Kec. Hamparan perak diharapkan dapat menarik minat anak dan kefokusannya serta untuk dapat melatih daya ingat anak dalam melaksanakan ibadah sholat. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana sesuai dengan target yang ingin dicapai yaitu keterampilan ibadah sholat anak berkembang sesuai harapan. Metode demonstrasi menggunakan media gambar adalah metode yang dipilih oleh guru kelas A dalam meningkatkan keterampilan ibadah sholat anak usia dini. Dengan harapan anak

lebih mudah memahami dan melaksanakan ibadah sholat dengan senang dan keterampilan ibadah sholat anak berkembang sesuai dengan harapan.

2. Kendala yang dihadapi oleh guru adalah dalam menggunakan metode demonstrasi menggunakan media gambar adalah fasilitas ruangan yang kurang nyaman bagi anak didik yaitu panas matahari pagi yang langsung. Media gambar yang kurang bervariasi dan keadaan suasana hati anak yang tidak menentu.

B. Saran

Beberapa saran yang penulis dapat berikan pada penelitian ini merupakan bagian dari kesimpulan hasil penelitian Upaya meningkatkan keterampilan ibadah sholat melalui metode demonstrasi menggunakan media gambar pada anak usia dini di PAUD Ummul Habibah Desa kelambir lima kebun Kecamatan Hamparan perak adalah:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat lebih memperhatikan kenyamanan anak didiknya dalam menjalankan kegiatan ibadah sholat. Dengan menambah ruangan yang cukup memadai agar anak-anak PAUD merasa lebih nyaman dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar. Dan juga memperhatikan model ruangan yang nyaman. Walaupun ini akan membutuhkan anggaran pembangunan yang tidak sedikit. Namun akan lebih baik jika dilakukan sedikit demi sedikit dengan memanfaatkan peranan pemerintah melalui bantuan-

bantuan dan juga melalui swadaya sendiri atau dengan peran serta orang tua /wali murid.

Menyediakan sarana dan prasaran pendidikan yang memadai yang dapat menunjang telaksananya kegiatan belajar mengajar yang *efekti*, *efisien* dan mempertimbangkan *faktor* kenyamanan proses belajar bagi anak-anak.

Memberikan program pelatihan-pelatihan khusus yang dapat meningkatkan kreatifitas cara mengajar bagi guru dengan mengikuti diklat-diklat yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan. Sehingga dapat dicapai pendidikan yang berkuwalitas.

2. Bagi guru diharapkan dapat lebih berkreasi dalam menampilkan media gambar bagi anak usia dini di PAUD Ummul Habibah. Juga agar lebih ber-*inovasi* dalam memberikan materi pembelajaran. Dengan memanfaatkan media yang ada atau mencari solusi dalam pengadaan media pembelajaran. Melalui cara-cara yang kreatif dan produktif dapat menyusun atau membuat media pembelajaran dengan alat-alat dan bahan-bahan yang tersedia di sekolah. Misalkan dengan gunting, kertas origami dan lem dapat dijadikan media pembelajaran dengan cara mendemonstrasikan proses pembuatan sehingga bisa bersama-sama dengan anak didik membuatnya sekaligus akan tercipta tiga tujuan yaitu pembelajaran ketrampilan, permainan dan sarana pembelajaran.

3. Bagi para pembaca semoga skripsi ini dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan juga untuk menjadi bahan perbandingan dengan cara meneliti kekurangan dan kelebihan skripsi ini. Sehingga bagi pembacanya mendapatkan bahan informasi untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama atau dengan jenis penelitian yang sama yaitu kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Nuhayanan. *Pedoman dan tuntunan sholat*. PT. Gema Insani, Jakarta: 2002.
- Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press Anggota IKAPI, 2011.
- Asawan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002. Bahtiar Surin, *Tafsir Al Qur an*, Bandung: Firma Sumatra, 1978.
- Cepi Riyana. *Media Pembelajaran*. Kemenag RI: 2012.
- Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda. 2006.
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.
- Khadijah. *Konsep dasar pendidikan pra sekolah*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis. 2009.
- Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- Munisa, M. (2020). Parenting Program in Growing Parents' Positive Parenting at PAUD Al-Ummah Deli Tua. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 3(4), 3413-3420.
- Munisa, M., Nofianti, R., Widya, R., & Rozana, S. (2021). Enhanced Psychology and Activities of Pancabudi Students with the Role of Teachers in the Time of Covid 19. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5987-5994.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: PT. Sinar Baru

Algesindo, 2020

Purwanto dan Alim, <https://forum.tropong.id-2017-10-11-Pengertian-media-gambar-fungsi-manfaat-macam-macam-kelebihan-dan-kelemahan-serta-contoh-media-gambar-Minggu>. 02.08.2020-21.43.WIB.

Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, Bandung: Alfabeta, 2004

Rosdiana A.Bakar. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis. 2009.

Rozana, S., Munisa, M., Nofianti, R., & Widya, R. (2021). Improving Hijrah Methods in Finding Happiness Life. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5945-5950.

S.Margono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta :Rineka Cipta.2010. Sugiyono, *Memahami Penelitian*, Jakarta: Alfa Beta,2006. Sulaiman Rasjid, "*Fiqih Islam*".Sinar Baru Algesindo, 2011.

Supardi, *Metodologi Penelian Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Syaiful Bahri Djamarah, "*Strategi Belajar Mengajar*." Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Udin S. Winaputra, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UT, 2009.

Undang-undang Republik Indonesia. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003.